


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Dwi Cahya Purwana, (2017): Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Seksual Pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang yang masih berada dalam kategori rendah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *the one group pre-test* dan *post-test design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah. Jumlah subjek penelitian sebanyak 10 orang yang merupakan penelitian sampel dengan mengambil sebagian dari populasi sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah *skala likert*. Uji validitas menggunakan SPSS *for paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berada di kategori rendah dengan rata-rata 42,6 dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang pemahaman bahaya seksual pra-nikah mengalami peningkatan menjadi tinggi dengan rata-rata 71,5, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pre-test* dan *post-test*. Jadi dapat disimpulkan layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah dan itu dapat dilihat dari hasil analisa data bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $15.733 > 2.23$  sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, pemahaman siswa tentang bahaya seksual pra-nikah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dwi Cahya Purwana, (2017): The Implementation of Group Guidance Service in Increasing Student Comprehension of Pre-marriage Sexual Dangers at State Senior High School 1 Tambang, Kampar Regency**

This research aimed at knowing (1) the implementation of group guidance service in increasing student comprehension of pre-marriage sexual dangers at State Senior High School 1 Tambang, Kampar Regency, and (2) the influencing factors. This research was a Descriptive qualitative. 2 Guidance and Counseling teachers, a Headmaster, a Vice Headmaster on student affairs, and 8 students were the informants. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The data obtained were analyzed narratively by explaining through sentences. The research findings showed the implementation of group guidance service in increasing student comprehension of pre-marriage sexual dangers at State Senior High School 1 Tambang, Kampar Regency that (1) the teachers created RPL of group guidance service related to student comprehension of pre-marriage sexual dangers, (2) they initiated the implementation of group guidance service by introduction (greeting, praying, and questioning), (3) they introduced the aims that would be achieved in the group guidance service implementation, (4) they used media in explaining the material, (5) they used lecturing, questioning, discussing methods in the group guidance service implementation, (6) they brought the media (video recording) in the group guidance service implementation, (7) they evaluated the group guidance service implementation, and (8) they followed up the group guidance service implementation. The influencing factors were (1) teacher educational background, (2) working hours, and (3) experience.

**Keywords:** *Implementation of Group Guidance Service, Student Comprehension of Pre-marriage Sexual Dangers*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

دوي جهيا بوروانا، (٢٠١٧): تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية فهم التلاميذ عن خطر العلاقة الجنسية قبل النكاح بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تمبانج منطقة كمبار

يستهدف هذا البحث (١) لمعرفة عن تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية فهم التلاميذ عن خطر العلاقة الجنسية قبل النكاح بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تمبانج منطقة كمبار، (٢) ولمعرفة عن العوامل المؤثرة في تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية فهم التلاميذ عن خطر العلاقة الجنسية قبل النكاح لدى هذه المدرسة. وهذا البحث من نوع البحث الكيفي. و يتكون المخبر من المدرسين مادة الاستشارة ومدير المدرسة ونائبه لأمر التلاميذ وزيد بثمانية التلاميذ. وأما لجمع البيانات فاستخدمت الباحثة أسلوب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والبيانات المحصلة من الملاحظة والتوثيق حللتها على شكل القصص أي أن تبيينها الباحثة على شكل الجمل.

وأشارت نتيجة البحث أن تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لترقية فهم التلاميذ عن خطر الجنسية قبل النكاح بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ تمبانج منطقة كمبار على شكل (١) أن مدرس الاستشارة يصنع إعداد خدمة الاستشارة الجمعية المتعلقة عن فهم التلاميذ عن خطر الجنسية قبل النكاح، (٢) وقد قام المدرس بتنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية بالمقدمة (البداية بالسلام والدعاء وتقديم الأسئلة التمهيديّة)، (٣) وقد قام بتقديم تعريف الأغراض في تنفيذ هذه الخدمة، (٤) واستعداد المدرس الوسائل الايضاح عند تقديم المادة، (٥) واستخدم المدرس في خدمة التوجيه طريقة المحاضرة، وطريقة المحاوره، (٦) وكان المدرس يحمل الوسائل (تسجيل الفيديو) في عملية هذه الخدمة، (٧) وقام بتقييم على تنفيذ هذه الخدمة، (٨) وقام أيضا بالمتابعة على تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية. والأمور التي وجدتها الباحثة كالعوامل المؤثرة في تنفيذ الخدمة من هذا البحث وهي (١) الخلفية التربوية لدى مدرس الاستشارة، (٢) مدة التوظيف كمدرس الاستشارة، (٣) خبرة مدرس الاستشارة.

الكلمات الأساسية : تنفيذ خدمة الإرشاد الجماعي، فهم التلاميذ عن خطر العلاقة الجنسية قبل النكاح.